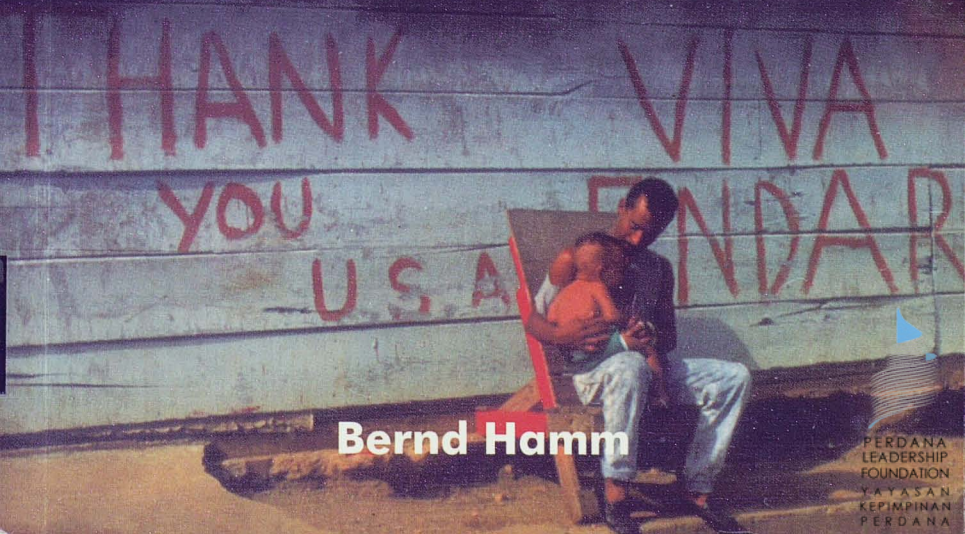




The **Bush** Gang



Bernd Hamm

PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA



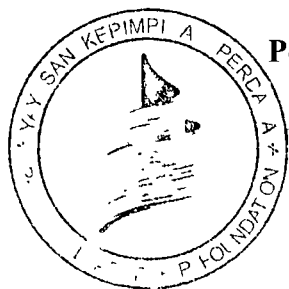
PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

THE BUSH GANG

**KELOMPOK ELIT YANG MENGHANCURKAN
SERANGAN NEO-KONSERVATIF TERHADAP
DEMOKRASI DAN KEADILAN**

Edited by

Bernd Hamm



**Penerbit PT. Ina Publikatama
Jakarta**

PUSTAKA PERDANA



1007528



**PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA**

**Devastating Society: The Neo-Conservative
Assault on Democracy and Justice**

by Bernd Hamm

Copyright © 2005 Pluto Press, London, England

**The Bush Gang
Kelompok Elit yang Menghancurkan
Serangan Neo-Konservatif terhadap
Demokrasi dan Keadilan**

Alih Bahasa: Lensi Mursida

Hak cipta edisi Bahasa Indonesia:

PT. INA PUBLIKATAMA

Jl. Kober Pedati No. 34, Jatinegara, Jakarta, 13310

Telp. (021) 85903471-72 Fax. (021) 8509192

E-mail: inublik@indo.net.id

<http://www.inapublikatama.co.id>

Cetakan pertama, Agustus 2006

Cetakan kedua, Oktober 2006

Cetakan ketiga, Januari 2007

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

viii, 488 hlm., ; 20,5 x 12,5 cm

ISBN 979-98485-3-9



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

DAFTAR ISI

Prakata, <i>Bernd Hamm</i>	v
Pengantar, <i>Bernd Hamm</i>	2
BAGIAN I: KADER-KADER KEKUATAN	
1. Petualangan Berani Keluarga Bush : Mengubah Sejarah <i>William Bowles</i>	36
2. Di Balik Kebijakan Perang Bush di Asia Tengah dan Timur Tengah <i>Andrew Austin</i>	80
3. Peristiwa 11 September dan Pemerintahan Bush: Bukti yang Meyakinkan Tentang Keterlibatan <i>Walter E. Davis</i>	113
BAGIAN II: GANGGUAN NEO-KONSERVATIF TERHADAP MASYARAKAT AMERIKA	
4. Kekuasaan Pemerintah Pasca 11 September Diatas Undang-Undang <i>Alison Parker dan Jamie Fellner</i>	150
5. Kerawanan Sebuah Raksasa Ekonomi <i>Trevor Evans</i>	180
6. Jalan Menuju Kejahatan Korporasi <i>Ted Nace</i>	213
7. Kemiskinan, Tuna Wisma, dan Kelaparan di AS Dewasa Ini <i>Jay Shaft</i>	246
8. Di balik Sebidang Kecil Minyak Texas: Pengaruh Politik Kelompok Anti Lingkungan <i>Andrew Austin dan Laurel E. Phoenix</i>	265
BAGIAN III: HEGEMONI DUNIA	
9. Perang Melawan Teror <i>Noam Chomsky</i>	300
10. Sejarah Singkat Intervensi Global AS (1945-sekarang) <i>William Bowles</i>	334
11. Kemiskinan Global Di Akhir Abad Ke-21 <i>Michel Chossudovsky</i>	405
BAGIAN IV: AMERIKA YANG LAIN	
12. Kelompok Yang Menolak dan Gerakan-Gerakan <i>Laurel E. Phoenix</i>	434
Catatan Tentang Penulis	472
Singkatan dan Akronim	482



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

PRAKATA

Sebagian besar orang-orang Eropa mempertimbangkan bahwa pemerintah AS adalah salah satu elemen yang paling berbahaya dalam politik global. Informasi ini berdasarkan jajak pendapat terakhir yang dilakukan terhadap publik di Eropa. Sehingga mungkin tidak terlalu mengejutkan jika seorang Eropa ingin menggagas dan mengedit sebuah buku yang mencoba menyarikan persepsi negatif tentang negara super power itu. Sejak Perang Dunia II, AS selalu menjadi role model untuk banyak negara di Eropa, yang berdampak besar terhadap masyarakat kita. Agresivitas dan imperialisme dibalik politik AS kerap diabaikan, dan sebuah dugaan akan “nilai komunitas” malahan didalilkan. Doktrin unilateral pemerintah Bush secara implisit menghancurkan konsensus ini. Keraguan akan legitimasinya berkembang setelah Greg Palast membuka soal kecurangan di Pemilu Presiden 2002. Ada laporan yang menyebutkan soal manipulasi mesin penghitung. Pada saat buku ini ditulis, sangat sulit untuk memastikan bahwa masalah ini akan membayangi pemilihan 2004. Litani abadi tentang “dunia demokrasi tertua” dimana kita berhutang solidaritas dan ketaatan telah hilang secara meyakinkan.

Selama beberapa dekade, relatif gampang untuk memprediksikan rintisan masa depan pembangunan—dimana masyarakat Eropa beraliansi akrab dengan AS—mengikuti contoh AS, dan hubungan itu terlihat semakin erat. Untuk memahami dimana masyarakat kita (Jerman) memimpin, maka saya harus secara hati-hati mengobservasi trend yang dihormati di AS. Ini adalah alasan utama mengapa buku ini dibuat. Tapi, hasilnya menakutkan. Pemimpin politik dan ekonomi kita—sebagaimana media

mainstream harusnya mengetahui bahwa masyarakat AS sedang dalam masa deliberalisasi—secara sistematis dihancurkan oleh gerakan neo-konservatif. Mereka cenderung mengabdikan dan mengikuti diktat pemerintah AS, keuangan internasional, dan institusi perdagangan dalam perintahnya. Saatnya perlawanan dibutuhkan. Kita, masyarakat, harus membuat pemerintah kita memahami bahwa kita tidak menginginkan mereka mengikuti pola AS. Kita tak harus menyerah pada standar dasar moralitasnya. Mahkamah Internasional untuk Keadilan yang dibentuk pada tahun 1945 dengan tujuan untuk menghentikan kekuatan mayoritas menginvasi penduduk dan membunuh warga negara mereka secara besar-besaran. Hal itu menjadi penting mana kala pemerintah AS mengabaikan Mahkamah Internasional dan meloncati pagar yuridiksinya. Saat ini, begitu banyak orang yang melihat bahwa pemerintah AS secara sewenang-wenang menyalakan perang di Irak, membohongi rakyatnya sendiri dan membunuh setidaknya seratus ribu orang rakyat Irak. Tampaknya, tahun-tahun pembunuhan massal telah kembali, dan saat ini AS dan sekutunya yang bertanggungjawab.

Ketika buku ini ditulis, AS diperintah oleh kelompok sayap kanan Perang Elang dengan George W. Bush sebagai pemimpinnya di garis depan. Lebih tepatnya kelompok ini saya sebut dengan istilah Bush Gang. Agar lebih eksplisit, saya katakan bahwa saya tidak memiliki nilai yang sama dengan Bush Gang, tetapi saya benar-benar memiliki nilai yang sama dengan para penulis dalam buku ini. Ini tidak normal, demokrasi dilegitimasi oleh pemerintah, seharusnya itu tidak menjadi ancaman sebagaimana saat ini. Biasanya, para profesor di universitas mengartikulasikan pandangan mereka melalui tulisan, atau dalam kasus ini, lewat pengeditan sebuah buku, sementara yang lainnya melakukan rangkaian protes, bersama-sama beberapa

NGO melakukan boikot terhadap produk-produk AS atau mengembalikan kartu kredit Amex mereka, dan masih banyak tindakan lainnya.

Untuk pertama kalinya sebuah buku dipertimbangkan bagi publik non Amerika yang berpendidikan, yang memberikan pandangan luas terhadap negara AS dan secara spesifik terhadap Bush Gang dan dampaknya pada dunia. Bagaimana Bush Gang menangkap kekuasaan dan bagaimana hal itu berdampak kepada rakyat AS jika yang lain ikut menirunya. Dalam sepuluh bulan diskusi dan penulisan, banyak penulis menemukan fakta, kendati tak ada hambatan untuk memperoleh literatur penting tentang Bush Gang di AS, namun tak ada sebuah buku lengkap dan komprehensif yang menulis tentang hal itu. Karena itu, kami mohon maaf kepada pembaca AS untuk sejumlah hal yang sangat akrab (di buku ini) di mata mereka.

Outline kemudian dirancang untuk isi sebuah buku yang ideal. Tentu saja, ini akan menghasilkan sebuah buku yang terlalu panjang. Sudah jelas dari awal, bahwa saya tidak akan menulis buku ini sendiri, bukan semata karena kompetensi saya di luar jangkauan itu, tetapi juga lantaran buku ini harus terlepas dari sikap anti Amerika. Maka, para penulisnya haruslah kebanyakan orang Amerika. Saya menghubungi beberapa kawan, mengirimkan ide ini melalui mailing list, dan kemudian melakukan pencarian di internet. Dalam beberapa kasus, beberapa artikel yang ditemukan hampir sempurna untuk dimasukkan dalam buku ini. Terkadang saya meminta izin untuk mereproduksi beberapa bab, dan untuk beberapa tulisan lainnya dilakukan updated. Penulis-penulis potensial dengan senang hati menyumbang tulisan untuk bab-bab lainnya. Buku ini, di satu sisi, secara kritis menyorot rancangan kekuasaan di AS dan lingkaran pendukung mereka, namun di sisi lain sekaligus pula sebagai sebuah tanda solidaritas untuk

orang-orang Amerika lainnya.

Tentu saja tak dapat dihindari, kemunculan buku ini pasti membawa juga persepsi dan pembatasan dari editornya untuk hal-hal dimana penulisnya tidak dapat bertanggungjawab.

Ide pertama menggagas buku ini bergulir di sebuah malam musim panas yang indah di rumah seorang kawan yang sangat bersahabat, sosiolog Jerman, Fritz Vilmar. Kepadanya terimakasih ini pertama diucapkan. Fritz, isteri saya Sabine, saya, dan kolega sekaligus kawan Lydia Kruger, mendiskusikan beberapa versi konsep buku ini. Saya mendapatkan saran yang betul-betul sangat berguna, antara lain dari Wendell Bell, Chip Berlet, Herbert Gans, Ali Kazancigil, Ismail Lagardien, Michael Pugliese, Arno Tausch dan Charles Tilly. Banyaknya dukungan untuk proyek ini tak mungkin tanpa kerjasama yang baik dari Wendell Bell, Luciana Bohne, Heather Boushey, William Hartung, Richard K. Moore, Greg Palast, Danny Schechter. Saya juga menyampaikan permohonan maaf bagi semua pihak yang merasa menjadi korban dari pemotongan naskah agar buku ini dapat diterbitkan dengan harga yang masuk akal. Diskusi-diskusi via email dengan para penulis, mulai dari abstrak, draft tulisan hingga masuk ke bagian akhir, telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan menyenangkan. Sebuah proses kerjasama dengan orang-orang yang sebagian besar diantaranya bahkan belum pernah bertemu muka, saya sangat berterima kasih untuk mereka semua.

Bernd Hamm
Trier, Jerman
November 2004

